

**PENAFSIRAN HAMKA TENTANG DEPRESI DALAM
TAFSIR *AL-AZHĀR* DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENGENDALIAN DEPRESI
MASYARAKAT MODERN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Penelitian Skripsi

Oleh:

INTIFA FADHILLAH
NIM. 18105030012

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-789/Un.02/DU/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN HAMKA TENTANG DEPRESI DALAM TAFSIR *AL-AZHAR* DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGENDALIAN DEPRESI MASYARAKAT MODERN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INTIFA FADHILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030012
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6482888a9f9be9



Penguji II

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 648292c36e855



Penguji III

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6482a66733794



Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6486797561e56

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intifa Fadhillah
NIM : 18105030012
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Kp. Lebakkoneng RT 004/ RW 005, Ds. Circundeu, Kec. Cilograng,
Kab. Lebak, Prov. Banten.
Alamat di Yogyakarta : PP. Wahid Hasyim Dsn. Gatun, Ds. Nologaten, Kec. Depok, Kab.
Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55283
Telp/Hp : 085891391446
Judul : PENAFSIRAN HAMKA TENTANG DEPRESI DALAM TAFSIR *AL-AZHAR* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KONSEP DEPRESI MASYARAKAT MODERN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Intifa Fadhillah yang menyatakan,


Intifa Fadhillah)
NIM. 18105030012


METERAI
TEMPEL
DAB33AKX389993754

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Intifa Fadhillah
Lamp. :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Intifa Fadhillah

NIM : 18105030012

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Penafsiran Hamka Tentang Depresi dalam Tafsir *Al-Azhar* dan Implikasinya Terhadap Konsep Depresi Masyarakat Modern

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2023
Pembimbing,

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intifa Fadhillah
NIM : 18105030012
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2023



Intifa Fadhillah
NIM. 18105030012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Depresi adalah salahsatu gangguan kesehatan dalam emosional. Masyarakat modern saat ini menghadapi tantangan lebih untuk mempertahankan eksistensi hidupnya secara lahiriah dan dalam mengolah perasaan dan jiwanya. Tuntutan kehidupan dengan segala permasalahan didalamnya tidak sedikit menyebabkan gangguan kesehatan mental dalam diri seseorang. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian jiwa dan perasaan untuk mencegah terpaparnya gangguan kejiwaan dan pengendalian saat ciri-ciri gangguan depresi tersebut muncul. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang mengandung makna identik dengan depresi dan ciri atau penyebabnya. Al-Qur'an sebagai penawar dari segala jenis penyakit baik jasmani maupun rohani, menawarkan peluang untuk dikaji lebih dalam dengan tujuan ditemukannya solusi dan pencegahan terjadinya depresi.. Sebuah tafsir yang memiliki corak *adab al-ijtima'i* yang mengaitkan pada kondisi dan hukum yang berlaku di masyarakat.

Kajian penelitian ini adalah *library research* dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik. Data yang digunakan adalah fokus pada ayat-ayat pilihan yang setema dengan term depresi. Tulisan ini mengungkap bagaimana pandangan Hamka terhadap term depresi yang terjadi di masyarakat modern melalui penafsirannya dalam karya tulisnya tafsir *Al-Azhar*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat pilihan yang setema, kemudian menelaah penafsiran ayat-ayatnya perspektif Tafsir Hamka dan menganalisis relevansi penafsiran ayat dengan konsep keadaan masyarakat modern masa kini. Adapun dalam ranah pembahasan solusi, pengendalian dan atau pencegahan terjadinya depresi dalam spirit setiap ayat, penulis menggunakan pendekatan psikologi Islam yang dibawa oleh Utsman Najati dengan gagasannya tentang Terapi Jiwa (Psikoterapi) dengan Al-Qur'an.

Hasil dari penelitian ini adalah ayat-ayat depresi terbagi ke dalam 4 kategori, khususnya yang mengandung kata sedih (حَزْنٌ) sebagai ayat yang berhubungan dengan gejala atau penyebab depresi. Yaitu: *pertama*, sedih yang disebabkan gugurnya umat Islam dalam medan perang, dalam QS. *Ali Imran* [3]: 139 dan 153. *Kedua*, sedih karena ditinggal/meninggalkan sesuatu/seseorang yang dicintai, dalam QS. *Yusuf*: 13, 84, & 86, QS. *Al-Qasas*: 7, dan QS. *Fussilat* [41]: 30. *Ketiga*, sedih sebab mendapatkan fitnah dan cobaan, yaitu QS. *Maryam*: 24. *Keempat*, sedih sebab azab yang akan menimpa, yaitu QS. *Al-Ankabut*: 33. Adapun solusi, pengendalian dan pencegahan depresi yang ditawarkan Hamka adalah 1) Iman kepada Allah, 2) Istiqomah, 3) Sabar dan Tawakkal.

Kata Kunci: Depresi, Tafsir *Al-Azhār*, dan Masyarakat Modern

MOTTO

Jangan pernah merasa memberi

Jangan pernah merasa tersakiti

Hiduplah dengan cinta

Bapak Drs. KH. Jalal Suyuthi, S.H

Belajar mencintai dan menghargai Al-Qur'an

Semoga Allah juga akan mencintaimu dan menghargaimu

Ibunda Nyai Hj. Nelly Umi Halimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan saya, Allah SWT, pemilik seluruh jiwa dan raga saya. Kemudian untuk kedua orangtua saya, dan almamater tercinta, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... '...	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

قصة	Ditulis	<i>Qiṣṣah</i>
قرب	Ditulis	<i>Qarraba</i>

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

قصة	Ditulis	<i>Qiṣṣah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *tā' marbūtah* hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

مفردات الفاظ	Ditulis	<i>Mufradāt al-alfāz</i>
--------------	---------	--------------------------

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

4. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
------	---------	--------------

5. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillah, segala puji bagi Allah Sang Maha *Rohmaan*. Alhamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT atas kasih sayangNya, skripsi yang berjudul **Penafsiran Hamka Tentang Depresi dalam Tafsir *Al-Azhār* dan Relevansinya Terhadap Pengendalian Depresi Masyarakat Modern**, ini telah berhasil penulis selesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan kita, yakni baginda Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatNya di yaumul qiyamah kelak.

Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjadikan skripsi ini sebagai sebuah karya ilmiah yang berkualitas. Namun karena keterbatasan penulis, tentunya masih ada banyak sekali kekurangan di sana sini baik dari segi penulisan maupun bobot ilmiahnya. Oleh sebab itu, penulis dengan segala kerendahan hati memohon saran dan kritik yang membangun dari para pembaca, sehingga dapat mengantarkan skripsi ini kepada tujuan yang dikehendaki.

Selanjutnya, berkenaan dengan penyusunan skripsi ini, dari awal sampai akhir, penulis banyak mendapatkan doa dan dukungan dari keluarga terutama kedua orangtua penulis. Rasa terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan bimbingan, saran serta masukan-masukan, yaitu:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Phil. Al Makin beserta jajaran wakil rektor.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ali Imron. S.Th.I., M.Hum selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum, selaku sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, juga sebagai Dosen Penasihat Akademik penulis yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi terbaik dalam hidup penulis, yang tulus memberi bimbingan dengan keteduhannya. Diberikan pembimbing seperti beliau rasanya seperti diberi kemuliaan luar biasa.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang kami dapatkan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.
7. Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya civitas akademika Fakultas Ushuluddin.
8. Kedua orang tua tercinta. Ayah Elsonadi dan Bunda Aminah, yang selalu ada dalam hidup penulis, yang telah merawat dari kecil hingga sampai detik ini, terimakasih atas dukungan lahir maupun batin, serta doa restunya yang selalu mengalir dan mengiringi hidup penulis. Juga tidak lupa kepada kakak-kakak tersayang penulis, Tete Cantik Neng Afifah, Aa ganteng Arifa'i Husaini Hakiki. Lalu adik-adik tercinta, Annisa Raudhah dan Fika Nadia. Persaudaraan yang menyinari hidup penulis.
9. Kakek dan nenek penulis yang dari Bengkulu dan Banten. Beliau yang dari Bengkulu (jalur ayah), Kakek Yusirin dan Nenek Kamzaharah. Beliau yang dari Banten (jalur ibu), (alm) Kakek H. Sunarya dan Nenek Hj. Nurazizah. Yang penulis sayangi, yang selalu mensupport dan mendoakan penulis sebagai cucunya.
10. Pengasuh PP Wahid Hasyim, beliau Bapak KH. Jalal Suyuthi, Ibunda Nyai Hj. Nelly Umi Halimah beserta Mas Reza, Mas Rafi dan Kakak Fada. Maturnuwun sanget atas sedanten ilmu dan kasih sayang yang telah diberikan pada penulis. Beruntungnya penulis bisa nderek ngaos kepada beliau-beliau. Semoga Bapak Ibu sekeluarga senantiasa piningan sehat dan bahagia, amin.

11. Keluarga SMA Sains Al-Qur'an, keluarga besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan seluruh elemen didalamnya. Terimakasih telah menjadi rumah yang sangat nyaman, tempat terbaik untuk berkembang selama penulis menuntut ilmu di Yogyakarta.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan, IAT 2018 dan KKN 105 Kulwo Bejiharjo Gunung Kidul atas kebersamaannya dalam mengenyam studi, semoga kita semua bisa sukses dan menjadi orang yang bermanfaat.
13. Teman-teman kesayanganku, mba Rahma, Nisa, Susan, Triska, dan lain-lain, terimakasih banyak telah selalu ada dan banyak membantu penulis selama ini.
14. Seluruh anak-anak takhasus Wahid Hasyim, anak-anak baik Ibu, terimakasih banyak atas cinta kasih, doa dan dukungannya, semoga anak-anak selalu sehat dan dapat mengejar cita-citanya.
15. Siapapun yang menyayangi dan turut tulus mendoakan penulis, baik terang-terangan maupun syahdu dalam diam. Terimakasih banyak. *Jazākumullāh ahsānal jazā.*
16. Kepada diri sendiri, terimakasih banyak atas perjuangan hebatnya, walau masih banyak ngeluh, malas dan kurang sabarnya, Kamu hebat. Dari sekian detik yang kamu lewati, dan sejuta kata yang kamu panjatkan dalam doa, semoga Allah selalu memberi ridlo, rahmat kasih sayang, kekuatan, kesabaran, dan keberkahan dalam hidupmu. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PROFIL HAMKA DAN TAFSIR <i>AL-AZHĀR</i>	13
A. Profil Hamka	13
B. Tafsir Al-Azhar.....	20
BAB III WAWASAN UMUM TENTANG DEPRESI.....	24
A. Definisi Depresi	24

B. Macam-macam Depresi	25
C. Gejala Depresi.....	27
D. Depresi dalam Pandangan Al-Qur'an	28
E. Depresi dalam Kehidupan Masyarakat Modern	31
BAB IV PENAFSIRAN DEPRESI DALAM TAFSIR <i>AL-AZHĀR</i>	34
A. Penafsiran Ayat-ayat Depresi Menurut Hamka dalam Tafsir <i>Al-Azhār</i> ...	34
B. Solusi Al-Qur'an Menurut Hamka dan Analisis Psikologi Islam	50
C. Analisis Relevansi Penafsiran Ayat Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Depresi di Kalangan Masyarakat Modern	54
BAB V PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
CURRICULUM VITAE.....	67



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai problematika kehidupan di dunia menjadi tantangan bagi manusia, terlebih pada kehidupan masyarakat modern saat ini. Hal tersebut menimbulkan berbagai gangguan kesehatan emosional pada manusia, salah satunya yakni gangguan depresi. Depresi merupakan salahsatu bagian dari gangguan kesehatan emosional dalam diri seseorang. Menurut Chaplin, depresi yang terjadi pada orang normal adalah kondisi murung, sedih dan patah semangat dengan ciri-ciri perasaan tidak karuan, menurunnya aktifitas kegiatan dan pesimis terhadap masa yang akan datang.¹

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, menyebutkan bahwa lebih dari 19 juta penduduk yang mengalami gangguan mental emosional pada usia lebih dari 15 tahun. Selain itu, disebutkan juga bahwa lebih dari 12 juta penduduk mengalami depresi. Data dari Sistem Registrasi Sampel oleh Badan Litbangkes menyebutkan bahwa pada tahun 2016 sebanyak 1.800 jiwa melakukan bunuh diri atau bisa dihitung perhari terdapat 5 orang yang melakukan aksi bunuh diri. Selain itu, data juga menunjukkan sebanyak 47,7% korban bunuh diri berusia sekitar 10-39 tahun.²

Hasil data diatas menunjukkan bahwa angka depresi yang terjadi pada masyarakat mencapai angka yang tinggi, tentunya dengan berbagai sebab permasalahan. Tidak sedikit pemuda atau pemudi yang putus harapan karena sebab tertentu, seperti putus cinta, *broken home*, ditinggalkan orang tua saat masih muda dan lain-lain. Beberapa bahkan berujung mengakhiri hidupnya karena berprasangka hidup tidak adil untuknya. Hal tersebut terjadi karena

¹ J.P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.

² <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 07 November 2022.

kehidupan manusia berlangsung dengan latar belakang dan keadaan yang berbeda-beda, juga pada fase kesedihan mendalam sebab ujian duka.

Selain kalangan pemuda dan pemudi, permasalahan hidup juga dialami oleh kalangan lanjut usia. Misalnya seorang calon pejabat politik yang berjuang untuk jabatannya. Saat yang terjadi kemudian tidak sesuai dengan yang diinginkan, tak jarang ia mengalami depresi dan bahkan beberapa hingga mengakhiri nyawanya. Permasalahan yang menjadi penyebab sakit mental seseorang ada yang ringan dan ada yang berat. Masing-masing memiliki sebab dan akibat. Ada yang bisa mengatasi dan ada yang tidak. Ada juga yang menyerah kemudian memutuskan mengakhiri nyawa. Namun usaha yang maksimal juga menentukan hasil yang bisa diraih untuk jalan keluar. Karena lazimnya setiap permasalahan itu disediakan Tuhan dengan solusi dan jalan keluarnya.³ Hal tersebut berhasil memberikan kegelisahan penulis sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam.

Al-Qur'an adalah obat dan penawar dari segala jenis penyakit, baik penyakit jasmani maupun rohani.⁴ Depresi dalam Al-Qur'an diidentikan dengan kosakata yang memiliki makna mirip yaitu : حزنٌ (sedih), غمٌ (meningkatnya kesedihan sebab musibah yang terjadi), همٌّ (pikiran negatif terus menerus karena khawatir tentang masa depan dan cara mengatasinya), dan اسفٌ yang berarti sedih yang disertai dengan amarah.⁵ Pada penelitian ini penulis terfokus kajian pada ayat ayat yang mengandung kata حزنٌ (sedih) yang dominan menjadi pangkal dan sebab terjadinya depresi.

³ Mabrurotul Hasanah, *Konsep Depresi dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-ayat Psikologis)*, Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Magister (S2) IIQ Jakarta, 2021. Hlm. 3.

⁴ Ditsar Ramadhan, *Mengatasi Depresi dengan Psikoterapi Islami (Membaca dan Mengkaji Al-Qur'an)*. Seminar ASEAN, 2nd Psychology & Humanity, Psychology Forum UMM, 19-20 Februari 2016. Hlm. 121.

⁵ Syihabuddin Qalyubi, dalam <https://www.republika.co.id/>, diakses pada tanggal 04 Januari 2023.

Sebagai pemilik identitas masyarakat yang hidup di masa modern, tentu membutuhkan suatu pegangan yang bisa digunakan sebagai perisai dari perilaku yang tidak dibenarkan dalam Islam saat menghadapi tantangan zaman. Al-Qur'an sebagai pemilik gelar *ṣāliḥ li kulli zamān wa makān* hadir untuk masyarakat Islam sebagai sumber otoritatif pertama dalam kehidupan, sehingga segala permasalahannya tak luput dari pandangan Al-Qur'an. Segala problematika hidup di era modern saat ini, Al-Qur'an tetap bisa menjawabnya sesuai dengan situasi dan kondisi permasalahan itu.⁶ Sebab adanya Al-Qur'an menjadi sumber pengambilan hukum-hukum Islam yang bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman. Namun dalam pengambilannya memerlukan analisis mendalam, karena ayat-ayat dalam Al-Qur'an mengandung makna yang sangat luas, hal ini bisa dilihat dari setiap mufradat (kata) dalam Al-Qur'an yang memiliki lebih dari satu makna.⁷

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang memiliki makna luas dan global pada setiap ayatnya. Banyaknya peneliti yang melakukan penelitian terhadap Al-Qur'an merupakan bukti nyata bahwa Al-Qur'an memiliki lapis-lapis makna⁸. Pengambilan dan penerapan suatu hukum tentunya tidak cukup hanya dengan melihat terjemah secara teks tanpa melakukan pencarian analisis mendalam dan dikontektualisasikan agar bisa relevan dan diaktualisasikan dalam kehidupan. Agar tetap eksis dan relevan sesuai dengan perkembangan zaman, maka Al-Qur'an butuh ditafsirkan terus menerus sampai pada akhir masa nanti.⁹

Tafsir adalah salah satu jembatan untuk menemukan makna dalam suatu ayat. Abdul Mustaqim dalam bukunya menyebutkan bahwa tafsir adalah produk atau hasil dari sebuah penafsiran seorang mufasir untuk mengetahui lebih dalam pemahaman atas suatu ayat dengan menggunakan suatu

⁶ Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm.76

⁷ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Lentera Hati: Tangerang, 2015), hlm. 120

⁸ Muhammad Chirzin, *Mencari dan Menemukan Jawaban Al-Quran* (TARJIH, Juli 2003), hlm.89.

⁹ Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. hlm.77

cara/metode dan pendekatan.¹⁰ Sedangkan penafsiran menurut KKBI adalah upaya untuk menjelaskan arti yang kurang jelas.¹¹ Berbagai penjelasan dan pemahaman lahir sebagai hasil dari proses penafsiran, sehingga sangat berguna dalam kehidupan terutama dalam pengambilan hukum atas suatu kejadian.

Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggagas dan mengungkap penafsiran ayat-ayat tentang depresi dari seorang tokoh mufasir nusantara yang namanya masyhur karena karya monumentalnya, yakni Hamka dengan Tafsir *Al-Azhār*-nya. Hamka dengan keistimewaannya sebagai tokoh mufasir nusantara sangat penting untuk lebih dikenal oleh masyarakat dari seluruh penjuru Indonesia khususnya, dan kancah dunia umumnya. Tulisan ini akan berusaha menjelaskan analisis pemikiran Hamka dalam menafsirkan ayat-ayat tentang depresi dalam tafsir *Al-Azhār*-nya. Dalam konteks ke-Indonesiaan, tulisan ini diharapkan bisa bermanfaat dalam khazanah keilmuan dan bisa dijadikan rujukan atas suatu permasalahan dalam kemasyarakatan.

Permasalahan yang penulis khususkan dalam penelitian ini adalah term depresi pada masyarakat modern sebagai objek dari analisis relevansi atas penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat tentang depresi. Fokus masyarakat modern dalam penelitian ini adalah generasi Z yang kehidupannya tidak pernah lepas dari digital dan media sosial dengan karakter yang memiliki sifat kritis yang tinggi.¹² Hal ini menjadi tantangannya tersendiri dalam mengatur sensor kesehatan jiwanya. Salah satu penafsiran Hamka terhadap ayat depresi adalah pada analisis kisah Maryam pada QS. *Maryam* [19]: 24. Orang beriman memiliki peran atas keimanannya. Maksudnya adalah Tuhan memang tempat memohon pertolongan dan yang memberikan rahmat dan rezeki-Nya. Namun Tuhan mengajarkan bahwa manusia turut andil dalam menjalankan kehidupannya. Hal itu harus dibuktikan dengan usaha dan tindakan. Dalam

¹⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021) hlm.11.

¹¹ <https://kbbi.web.id/tafsir>, diakses pada tanggal 5 Juli 2022.

¹² Dian Nur Rakhmah, Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Kehidupan Kita?, dalam laman: <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>, diakses pada tanggal 09 Juni 2023.

proses juang itu, Allah selalu hadir membersamai. Spirit ini sangat relevan untuk masyarakat yang hidup di masa modern yang menghadapi kondisi zaman dengan berbagai kemudahan akses, cepat dan instan.¹³

Hamka adalah seorang pembaharu Islam di Nusantara yang berasal dari daerah berbahasa Melayu. Ayahnya juga adalah seorang pembaharu Islam, sehingga Hamka mewarisi semangat pembaharu seperti ayahnya.¹⁴ Karyanya, Tafsir *Al-Azhār*, ditulis dengan analisis pemikiran Hamka menggunakan corak *adāb al-ijtimā'i* yang mengaitkan pada hukum yang berlaku di masyarakat.¹⁵ Istimewanya tafsir ini juga ditulis secara lengkapnya pada saat Hamka dipenjara. Hal ini membuktikan bahwa dalam keadaan sulitpun, seseorang bisa mengendalikan diri dan berusaha produktif. Mengingat juga atas pemikiran Hamka pada bidang tasawuf yang mengarah pada nasihat-nasihat hidup bahagia dengan pengendalian hati dan jiwa, maka ini menjadi bagian alasan penulis mengambil tafsir Hamka. Tulisan ini akan mengungkap bagaimana pandangan Hamka dalam tafsirnya terhadap term depresi yang terjadi di masyarakat modern melalui karya tafsirnya *Al-Azhār*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Hamka mengenai ayat-ayat Depresi dalam Tafsir *Al-Azhār*?
2. Bagaimana solusi Al-Qur'an menurut Hamka untuk pencegahan terjadinya Depresi di kalangan masyarakat modern ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

¹³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jil.6, hlm. 4293.

¹⁴ Husnul Hidayati, *Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka*, dalam el-Umdah Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018. Hlm.28

¹⁵ Husnul Hidayati, *Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka*. Hlm.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan penafsiran Hamka mengenai ayat-ayat Depresi dalam Tafsir *Al-Azhār*
2. Menjelaskan solusi Al-Qur'an menurut Hamka untuk pencegahan terjadinya Depresi di kalangan masyarakat modern

Tujuan dan manfaat adalah dua hal yang berbeda namun memiliki keterhubungan didalamnya. Selain tujuan, penelitian ini memiliki beberapa manfaat dan kegunaan, yaitu bermanfaat untuk teoritik dan praktik. Diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritik, penelitian ini bermanfaat untuk kontribusi perkembangan wawasan keilmuan. Hasil dari penelitian ini akan menambah khazanah pengetahuan lebih dalam tentang bidang tafsir Al-Quran, baik dalam bidang akademik maupun dalam lingkungan hidup bermasyarakat.
2. Secara praktik, penelitian ini memberikam wawasan dan membangun persepsi baru mengenai penafsiran ayat-ayat Depresi serta relevansinya dalam depresi masyarakat modern, khususnya ditinjau dari perspektif penafsiran Hamka dalam tafsir *Al-Azhār*.

Di samping itu penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Harus dikatakan bahwa tidak sedikit para peneliti terdahulu yang sudah melakukan penelitian tentang tema depresi ini. Lazimnya sebuah penelitian diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan baru baik dalam bidang akademik maupun dalam lingkungan hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, untuk

membandingkan dan memperkaya referensi penelitian ini, penulis menghadirkan beberapa data-data penelitian terdahulu dan informasi yang terkait didalamnya.

Skripsi berjudul “Konsep Emosi Sedih dan Pengendaliannya dalam Al-Qur’an (Pendekatan Tematik Term *Asafā*, *Huzn*, dan *Asā*)” ditulis oleh Umi Ilmatin Nafiah (2022). Skripsi ini membahas makna term *Asafā*, *Huzn*, dan *Asā* dalam ayat-ayat Al-Qur’an menggunakan pendekatan tafsir tematik. Hasil penelitian ini disebutkan bahwa kata *Asafā* digunakan dalam Al-Qur’an dengan konteks kesedihan yang cenderung dibarengi dengan kemarahan. Kemudian *Huzn* adalah lawan dari kata kebahagiaan digunakan untuk perasaan sedih secara dalam konteks umum, baik yang ringan maupun yang berat. Term *asā* digunakan untuk rasa pilu yang disebabkan karena kehilangan atau kasihan. Sikap ayat Al-Qur’an yang mengandung term ini terhadap emosi sedih diantaranya adalah dzikir kepada Allah, doa, menghindari hal-hal yang menyebabkan sedih, positif, sabar, qona’ah, dan meyakini Allah selalu bersamanya dan menguatkan dirinya.¹⁶

Penelitian berjudul “Konsep Depresi dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Ayat-Ayat Psikologis)” ditulis oleh Mabrurotul Hasanah (2021). Penelitian ini membahas kajian depresi ditinjau dari perspektif Al-Qur’an dengan menganalisis ayat yang berkaitan dengan psikologis, disertai dengan solusi untuk orang yang mengalaminya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa depresi menurut Al-Qur’an adalah kekuatan spiritual yang ada dalam emosional manusia yang menerapkan iman didalamnya. Lebih detail penulis juga menyebutkan bahwa iman adalah perisai dan pelindung jiwa bagi manusia yang akan menahan untuk tidak berbuat sesuatu yang tidak diajarkan dalam Islam, seperti bunuh diri sebab depresi, dan dengan iman itu sendiri akan lebih mudah dalam mengatasi setiap permasalahannya.¹⁷

¹⁶ Umi Ilmatin Nafiah, *Konsep Emosi Sedih dan Pengendaliannya dalam Al-Qur’an (Pendekatan Tematik Term Asafā, Huzn, dan Asā)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2022.

¹⁷ Mabrurotul Hasanah, “Konsep Depresi dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Ayat-Ayat Psikologis)”, Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2021.

Skripsi berjudul “Gejala Depresi Menurut Al-Qur’an (Kajian Tematik)” ditulis oleh Siti Zulaiha Binti Zakaria (2020). Skripsi ini membahas ayat-ayat yang mempunyai beberapa kata yang berkaitan dengan gejala depresi. Lafadz ini antara lain *Ta’sa*, *Bākhi’un*, *Tab’isu*, dan *Asafā*. Kosakata ini yang menunjukkan arti perasaan sedih, ingin bunuh diri, marah dan sedih yang mendalam dan berlarut. Kemudian ayat-ayat ini dikaitkan dengan kisah-kisah para Nabi terdahulu pada masa sedihnya dan Allah hadir dengan menurunkan ayat-ayat-Nya untuk menghibur Nabi. Didalamnya juga disebutkan bahwa Islam menyuguhkan amalan-amalan untuk memulihkan diri dari gejala depresi ini dan juga untuk menghindari gejala-gejala depresi,¹⁸

Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah penulis sajikan diatas adalah sebuah bentuk ungkapan secara tidak langsung bahwa belum ada yang pernah meneliti mengenai penafsiran ayat-ayat Depresi dalam perspektif tafsir *Al-Azhār* karya Hamka dan kemudian analisis relevansi penafsirannya pada konsep depresi kehidupan masyarakat modern masa kini.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini adalah model penelitian tematik dengan menggunakan pendekatan teori **psikologi Islam** dari seorang ahli psikologi Islam asal Timur Tengah. Beliau dikenal dengan nama Dr. Muhammad Utsman Najati. Gagasan yang beliau kemukakan adalah **Terapi Jiwa (Psikoterapi) dengan Al-Qur’an**. Dalam *statement*-nya beliau mengatakan bahwa diantara kedahsyatan Al-Qur’an adalah memiliki pengaruh besar untuk jiwa dan kepribadian seseorang. Lebih hebatnya Al-Qur’an mampu mempertajam sensitifitas hati, jiwa dan perasaan, kemudian meningkatkan daya ingat dan daya pikir. Tegasnya agama memiliki

¹⁸ Siti Zulaiha Binti Zakaria, *Gejala Depresi Menurut Al-Qur’an (Kajian Tematik)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.

peranan penting untuk kesehatan jiwa seseorang, terlebih dalam lingkup kehidupan masa modern saat ini.¹⁹

Bersama dengan ini, terdapat ayat-ayat tentang tanda-tanda depresi seperti perasaan sedih dalam diri. Hal ini juga tercantum dalam Al-Qur'an yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan beberapa pilihan ayat yang setema. Penyakit depresi adalah bukan penyakit yang tidak mempunyai solusi untuk disembuhkan, bahkan Al-Qur'an pun menyikapi ini. Maka dari itu, penulis menggunakan teori Utsman Najati ini sebagai pisau analisis yang bisa masuk dan dikaitkan dengan penjelasan tafsir setiap ayat-ayat depresi menurut Hamka yang sarat akan pemikirannya tentang kebahagiaan hidup.

F. Metode Penelitian

Menurut Marshall dan Rossman, tujuan penelitian lazimnya disertai dengan pembahasan singkat mengenai topik penelitian dan sering kali ditulis dalam satu atau dua kalimat. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan kepada pembaca hasil-hasil apa saja yang ingin dicapai oleh peneliti.²⁰

Dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk penelitian, maka tentu membutuhkan metode penelitian sebagai sebuah cara yang digunakan untuk penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif-analitis* yaitu mendeskripsikan penafsiran ayat-ayat tentang depresi menurut Hamka, mencari data informasi yang terkait, kemudian menganalisis relevansinya pada fenomena depresi masyarakat modern.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan bidang kajiannya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang masuk dalam kategori penelitian *Library Research* atau yang biasa disebut dengan studi pustaka. *Library*

¹⁹ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*, terjemah. Addys Aldizar dan Tohirin Suparta, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), hlm. 262

²⁰ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 184.

Research adalah jenis penelitian yang menjadikan sumber-sumber tulisan sebagai sumber utama dalam proses penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan penelusuran dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber rujukan utama yang akan diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kitab tafsir *Al-Azhār* karya Buya Hamka sebagai rujukan utama atau sumber data primer. Kemudian sumber data primer berikutnya adalah ayat-ayat tentang depresi yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu : QS. *Al-Imrān* [3]: 139 & 153, QS. *Yūsuf*: 13, 84, & 86, QS. *Al-Qaṣaṣ*: 7, QS. *Fuṣṣilat* [41]: 30, QS. *Maryam*: 24, dan QS. *Al-'Ankabūt*: 33.

Sedangkan sumber data sekunder diambil berbagai sumber tulisan atau literatur seperti buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan data-data yang terkait dengan tema penelitian.

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitif yang mengkaji objek kajian dengan cara sistematis. Hal yang pertama dilakukan adalah melakukan pengumpulan data-data yang terkait dengan tema, baik dari sumber buku, jurnal, artikel atau karya ilmiah lain sebagai bahan rujukan. Teknik ini juga biasa disebut dengan dokumentasi literatur. Setelah data terkumpul, penulis melanjutkan pada proses analisis dan pengolahan data yaitu dengan menelaah dan menganalisa penafsiran tentang depresi menurut Hamka dengan cermat dan mendalam. Kemudian dilanjutkan dengan analisis relevansi penafsirannya terhadap fenomena depresi pada masyarakat modern ini. Dengan begitu penelitian ini diharapkan menghasilkan penemuan dari objek yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan diuraikan secara sistematis dan logis dalam lima bab yang di dalamnya terdiri dari beberapa sub-sub pembahasan. Setiap bab merefleksikan muatan isi yang saling berhubungan atau ada keterkaitan satu sama lain (saling melengkapi). Adapun upaya penulis agar mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang tentang depresi dan tafsir Hamka, dan juga meliputi singgungan tentang depresi yang terjadi di kalangan masyarakat modern. Setelah itu dilanjutkan dengan perumusan masalah untuk membatasi masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, uraian tinjauan pustaka yang berkaitan dengan depresi dan tafsir *Al-Azhār* karya Hamka, dan metode penelitian kemudian yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas mengenai biografi Hamka dan Tafsir *Al-Azhār*-nya dengan tujuan untuk mengetahui terkait kepribadiannya, meliputi riwayat hidup, riwayat pendidikan, kondisi sosial serta perjalanan karirnya, pemikiran sekaligus karya-karya yang telah dihasilkan oleh Hamka. Pada bab ini juga akan dibahas tentang kitab Tafsir *Al-Azhār*, meliputi bagaimana sejarah penulisannya, metode, corak yang digunakan Hamka dalam Tafsirnya.

Bab ketiga, membahas tinjauan secara umum mengenai depresi di kalangan masyarakat modern. Pada bab ini akan dijelaskan didalamnya meliputi definisi dan macam-macam depresi, kemudian depresi dalam pandangan Al-Qur'an dan ayat-ayatnya, termasuk *asbāb al-nuzūl* dan munasabahnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan wawasan umum tentang depresi di kalangan masyarakat modern.

Bab keempat adalah pembahasan paling inti. Bab ini berisi pembahasan proses analisis penafsiran Hamka mengenai depresi dalam Tafsir *Al-Azhār* sesuai dengan ayat tentang depresi yang dipilih. Kemudian dilakukan penggalian

relevansi dan kesesuaiannya, juga cara Al-Qur'an menyikapi konsep depresi dalam kehidupan masyarakat modern.

Bab kelima berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan mengenai penafsiran tentang depresi menurut Hamka serta relevansinya dalam kehidupan masyarakat modern. Kemudian saran-saran dari penulis yang sekiranya layak untuk dikemukakan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini tentang penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat depresi dalam tafsir *Al-Azhār* beserta relevansinya pada pengendalian depresi masyarakat modern, maka dapat dibubuhkan kesimpulan dan sekaligus merespon rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penafsiran Hamka pada ayat-ayat depresi dalam karya monumentalnya Tafsir *Al-Azhār*, menghasilkan kesimpulan bahwa ayat-ayat depresi ini terbagi ke dalam 4 kategori, khususnya yang mengandung kata حُزْنٌ sebagai ayat yang berhubungan dengan gejala atau penyebab depresi. Yaitu: *pertama*, sedih yang disebabkan gugurnya umat Islam dalam medan perang. Ayat ini terdiri dari QS. *Ali 'Imrān* [3]: 139 dan 153. *Kedua*, sedih karena ditinggal/meninggalkan sesuatu/seseorang yang dicintai. Ayat ini terdiri dari QS. *Yūsuf*: 13, 84, & 86, QS. *Al-Qaṣaṣ*: 7, dan terakhir QS. *Fuṣṣilat* [41]: 30. *Ketiga*, sedih sebab mendapatkan fitnah dan cobaan, yaitu QS. *Maryam*: 24. *Keempat*, sedih sebab azab yang akan menimpa, yaitu QS. *Al-'Ankabūt*: 33.
2. Solusi atau pengendalian yang ditawarkan Hamka agar kesedihan yang dialami bisa dikendalikan sehingga tidak mengalami pada tahapan fase gangguan kesehatan mental yang memberatkan seperti depresi pada masyarakat modern adalah sebagai berikut: 1) Iman (keyakinan) kepada Allah SWT yang melahirkan spirit kebaikan, seperti: memohon pertolongan pada Allah, melahirkan harapan, motifasi lebih baik di masa mendatang, dan kemudian diikuti dengan usaha dan nilai perjuangan, 2) Istiqomah dan 3) Sabar dan Tawakkal.

B. Saran

Setelah kajian penelitian ini penulis tuntaskan, penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan didalamnya. Meskipun demikian, besar harapan penulis skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan terlebih bagi penulis yang telah menelusuri kajian ini. Bersama dengan hal itu, penulis menawarkan kepada pembaca ataupun peneliti lebih lanjut yang akan meneliti kajian ini untuk meluaskan dan memperdalam pembahasan dari setiap point yang penulis tuliskan, seperti tentang depresi dalam pandangan Al-Qur'an, depresi dalam kehidupan masyarakat modern, dan lainnya.

Kemudian lebih lanjut, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan lain sebagai pisau analisis dalam mengkaji tema ini untuk memperkaya wawasan dan khazanah pengetahuan keislaman. Diantara pendekatan lain adalah seperti pendekatan psikologi Islam dengan tokoh-tokoh barat dan ataupun tokoh psikologi Indonesia yang memiliki sebuah teori dan sudah teruji keahliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A dan S. Retnowati. *Perfeksionisme, Harga Diri, dan Kecenderungan Depresi pada Remaja Akhir*. Jurnal Psikologi, ISSN: 0215-8884, No.1, 2004.sssss
- Fathoni, Ibnu Ahmad Al. *Biografi Tokoh Pendidik dan Revolusi Melayu Buya Hamka*. Patani: Arqam Patani. 2015.
- Farmawy, Abd al-Hayy Al. *Al-Bidayah fi Tafsir Al-Maudhu'i*. Mesir: Al-Maktabah Al-Jumhuriyah, 1992.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya v.1. Dalam laman: <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada tanggal 09 Juni 2023.
- Anggraini, Ariska Puspita. Prolonged Grief Disorder, Gangguan Mental Akibat Kehilangan Orang Tersayang, dalam laman: <https://health.kompas.com/read/2020/02/23/103400168/prolonged-grief-disorder-gangguan-mental-akibat-kehilangan-orang-tersayang?page=all>, diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Chirzin, Muhammad. *Mencari dan Menemukan Jawaban Al-Qur'an*. TARJIH: Juli 2003.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Creswell, John W. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Dianovinina, Ktut. *Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya*. Jurnal Psikogenesis, Vol.6, No.1, Juni 2018.

Diduga depresi, Seorang Perempuan di Koja Coba Bunuh Diri dengan Melompat

dari Atas JPO, dalam laman:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/04/10/13245771/diduga-depresi-seorang-perempuan-di-koja-coba-bunuh-diri-dengan-melompat>,

diakses pada tanggal 11 Mei 2023.

Dirgayunita, Aries. *Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya*. an-Nafs Kajian dan Penelitian Psikologi, Vol.1, No.1, Juni 2016.

Fajriyaturohmah. *Penafsiran Qasam Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar Surah Al-Fajr Ayat (1-4)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Hamka, dalam laman <https://id.wikipedia.org/wiki/Hamka>, diakses pada tanggal 17 Januari 2023.

----- *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1983.

----- *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika Penerbit. 2015.

Hamka, Irfan. *Ayah... Kisah Buya Hamka*. Jakarta: Republika Penerbit. 2013.

Hamka, Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya HAMKA*. Jakarta: Mizan Digital Publishing. 2016.

Hasanah, Mabrurrotul. *Konsep Depresi dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Psikologis)*. Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.

Hawari, Dadang. *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 1996.

- Hidayati, Husnul. *Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka*, el-Umdah: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Vol.1. No.1. Januari-Juni 2018.
- Istiqomah, Sekar. *Shalat dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Khatimah, Siti Khusnul. *Dihkan Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2021.
- Khusna, Nur Zulva. *Penafsiran Hamka Terhadap Khoiro Ummah dan Relevansinya dalam Konteks Kekinian*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.
- Kurniawan, Yudi dan Noviza. *Psikoterapi Interpersonal untuk Menurunkan Gejala Depresi pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga*, Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Lubis, Namora Lumongga. *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: KENCANA. 2016.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2021.
- *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam ; Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ulumul Qur'an dalam Rapat Senat Terbuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 16 Desember 2019.*
- *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

Nafiah, Umi Ilmatin. *Konsep Emosi Sedih dan Pengendaliannya dalam Al-Qur'an (Pendekatan Tematik Term Asafa>, H{uzn, dan Asa>)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Najati, Muhammad Utsman. *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*, terjemah. Addys Aldizar dan Tohirin Suparta. Jakarta: Pustaka Azzam. 2005.

Nur Rakhmah, Dian. Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Kehidupan Kita?, dalam laman: <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>, diakses pada tanggal 09 Juni 2023.

Octavia, Nadia. Benarkah Orang Sukses Rentan Bunuh Diri?, dalam laman: <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/benarkah-orang-sukses-rentan-bunuh-diri>, diakses pada tanggal 13 Mei 2023.

Perdana, Nugraha. Diduga Depresi, Pria di Kota Malang Ditemukan Tewas Gantung Diri, dalam laman: <https://surabaya.kompas.com/read/2023/04/03/175918378/diduga-depresi-pria-di-kota-malang-ditemukan-tewas-gantung-diri>, diakses pada tanggal 10 Mei 2023.

Putri, Vanya Karunia Mulia. Ciri-Ciri Masyarakat Modern, dalam laman: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/23/131347369/ciri-ciri-masyarakat-modern?page=all>, diakses pada tanggal 08 Februari 2023.

<https://quran.kemenag.go.id/>

Raifah. *Penafsiran Hamka Tentang Ummatan Wahidah dalam Kitab Tafsir Al-Azhar*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

- Ramadhan, Ditsar. *Mengatasi Depresi dengan Psikoterapi Islami (Membaca dan Mengkaji Al-Qur'an)*. Seminar ASEAN, 2nd Psychology & Humanity, Psychology Forum UMM, 19-20 Februari 2016.
- Rauf, Abdul. *Interpretasi Hamka Tentang Ummatan Wasatan dalam Tafsir Al-Azhar*, Jurnal QOF. Vol. 3, No. 2, Juli 2019.
- Rosa, Maya Citra. Kasus Mahasiswa di Jember Nyaris Akhiri Hidupnya, Psikolog: Jangan Sepelekan Ciri-Ciri Depresi, dalam laman: <https://regional.kompas.com/read/2022/11/27/071000378/kasus-mahasiswa-di-jember-nyaris-akhiri-hidupnya-psikolog--jangan-sepelekan?page=all>, diakses pada tanggal 19 Mei 2023.
- Rouf, Abdul. *Mozaik Tafsir Indonesia; Kajian Ensiklopedia Karya Tafsir Nusantara Dari Abdur Rauf As-Singkili Hingga Muhammad Quraish Shihab*. Depok: Keira. 2020.
- Sany, Ulfi Putra. *Gangguan Kecemasan dan Depresi Menurut Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Syntax Literate. Vol. 7. Special Issue No.1. Januari 2022.
- Saeed, Abdullah. *Al-Qur'an Abad 21; Tafsir Kontekstual* terj. Ervan Nurtawab. Bandung: Mizan Pustaka. 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Lentera Hati: Tangerang. 2015.
- Sulistyorini, W dan M. Sabarisman. *Depresi: Suatu Tinjauan Psikologis*. Sosio Informa Vol.3, No.02, Mei-Agustus 2017.
- Syahrul, Achmad. *Penafsiran Hamka Tentang Syūrā dalam Tafsir Al-Azhar*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

Syihabuddin Qalyubi, Depresi Menurut Al-Qur'an (1): Jenis dan Pengertiannya, dalam <https://www.republika.co.id/>, diakses pada tanggal 04 Januari 2023.

Rokom. Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia, dalam laman: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 07 November 2022.

